

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah terutama mengelompokkan data yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan responden agar dapat diketahui secara keseluruhan berdasarkan karakteristiknya.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengenai data umum (identitas responden) berisi nama kantor akuntan publik, jabatan/ posisi pada kantor akuntan publik saat ini, pendidikan terakhir responden, lama bekerja di Kantor Akuntan Publik dan keahlian yang responden miliki responden disamping audit. Bagian kedua mengenai pertanyaan yang akan menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang terdiri dari beberapa variabel. Pada bagian kedua ini ada beberapa kelompok pertanyaan diantaranya : pertanyaan mengenai pengalaman terdiri dari enam butir, pengetahuan terdiri dari enam butir, lama ikatan dengan klien terdiri dari dua butir, tekanan dari klien terdiri dari klien terdiri dari enam butir, telaah dari

rekan auditor terdiri dari dua butir, dan kualitas audit terdiri dari lima butir pertanyaan.

Jangka waktu penyebaran dan pengembalian dilakukan mulai tanggal 8 Oktober 2004 sampai dengan 25 Oktober 2004. Dari yang disebarkan sebanyak 35 lembar kepada auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta, yang kembali sebanyak 30 lembar.

Kuesioner yang telah kembali kemudian diseleksi untuk mendapatkan kuesioner yang benar-benar sempurna untuk dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini. Berikut ini adalah klasifikasi responden berdasarkan beberapa karakteristik yaitu nama KAP tempat responden bekerja, pendidikan terakhir, lama bekerja pada KAP dan keahlian khusus yang dimiliki responden disamping audit. Tabel 4.1 berikut ini menyajikan klasifikasi responden berdasarkan nama Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat responden bekerja.

TABEL 4.1
Klasifikasi Berdasarkan Nama KAP tempat Responden Bekerja

Nama KAP	Jumlah	Persentase (%)
KAP Henry Susanto	5	16,67
KAP Abdul Muntalib	6	20
KAP Kumala Hadi	5	16,67
KAP Sri Suharni	6	20
KAP Hadiono	4	13,33
KAP Bambang Hartadi	4	13,33
Total	30	100

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 5 orang (16,67%) responden bekerja pada KAP Henry Susanto, 6 orang (20%) responden bekerja pada KAP Drs. Abdul Muntalib, 5 orang (16,67%) responden bekerja pada KAP Sri Suharni, 6 orang (20%) responden bekerja pada KAP Sri Suharni, 4 orang (13,3%) responden bekerja pada KAP Hadiono dan 4 orang (13,33%) responden bekerja pada KAP Bambang Hartadi.

Tabel 4.2 dibawah ini menyajikan klasifikasi responden berdasarkan posisi responden pada KAP tempat bekerjanya.

TABEL 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan/Posisi pada KAP

Posisi di KAP	Jumlah	Persentase (%)
Partner	-	-
Senior Auditor	7	23,3
Junior Auditor	23	76,7
Lain-lain	-	-
Total	30	100

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yang berposisi sebagai partner tidak ada (0%), 7 orang berposisi sebagai senior auditor (23,3%), 23 orang (76,7%) sebagai junior auditor dan yang mempunyai posisi selain yang telah disebutkan diatas tidak ada.

Tabel 4.3 berikut menyajikan klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan.

TABEL 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
S1	27	90
S2	3	10
S3	-	0
Total	30	100

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.3 diatas disimpulkan bahwa ada variasi tingkat pendidikan responden dimana 27 orang (90%) mempunyai pendidikan S1, 3 orang (10%) mempunyai pendidikan S2 sedangkan pendidikan S3 tidak ada.

Tabel 4.4 berikut ini menyajikan klasifikasi responden berdasarkan lama bekerja di KAP.

TABEL 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di KAP

Lama Kerja	Jumlah	Persentase (%)
<1 Tahun	12	40
1-5 tahun	13	43,4
6-10 Tahun	1	3,3
>10 Tahun	4	13,3
Total	30	100

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 12 orang (40 %) telah bekerja di KAP selama kurang dari satu tahun, 13 orang (43,4%) bekerja di KAP antara 1 sampai dengan 5 tahun, 1 orang (3,3%) bekerja di KAP antara 6 sampai 10 tahun dan 4 orang (13,3%) bekerja di KAP lebih dari 10 tahun.

Tabel 4.5 berikut ini menyajikan klasifikasi responden berdasarkan Keahlian Khusus Selain Audit.

TABEL 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Keahlian Khusus Selain Audit

Keahlian Non Audit	Jumlah	Persentase (%)
Analisis Sistem	8	26,7
Konsultan Pajak	14	46,7
Konsultan	6	20,00
Manajemen	2	6,6
Lain-lain		
Total	30	100

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 8 orang (26,7%) mempunyai keahlian non audit sebagai analisis sistem, 14 orang (46,7%) mempunyai keahlian sebagai konsultan pajak, 6 orang (20%) sebagai konsultan manajemen dan 2 orang (6,6%) mempunyai keahlian selain yang telah disebutkan diatas.

Dari kuesioner yang telah disebarkan dan telah diterima kembali, maka diperoleh jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner yang resmi digunakan adalah kuesioner yang terisi dengan sempurna lengkap sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 berikut ini menyajikan jawaban responden atas pertanyaan untuk variabel pengalaman.

TABEL 4.6
Jawaban Responden Untuk Variabel Pengalaman

Pertanyaan	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1	-	-	-	13	17
2	-	2	2	8	18
3	-	2	2	11	15
4	-	5	6	11	8
5	-	2	13	11	4
6	3	5	12	8	2
Total	3	16	35	62	64

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden cenderung memberikan jawaban dengan nilai yang baik untuk variabel pengalaman, hal tersebut dapat dilihat dari total jumlah skor jawaban setuju (SS) mempunyai nilai paling besar, sehingga dapat diketahui bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap pengalaman. Tabel 4.7 berikut menyajikan jawaban mengenai pertanyaan tentang variabel pengetahuan.

TABEL 4.7

Jawaban Responden Untuk Variabel Pengetahuan

Pertanyaan	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1	-	-	3	6	21
2	-	-	1	11	18
3	-	1	5	11	13
4	-	2	5	16	7
5	-	-	6	15	9
6	-	3	7	15	5
Total	-	6	27	74	71

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa responden cenderung memberikan jawaban yang menggambarkan pengetahuan auditor cenderung memberikan pendapat yang positif, hal tersebut terlihat dari total skor jawaban yang terbesar ada pada jawaban setuju (S) sebesar 74 sehingga dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner benar-benar lebih banyak menggambarkan pengetahuan dari auditor itu sendiri.

Tabel 4.8 berikut menyajikan jawaban mengenai pertanyaan tentang variabel lama ikatan dengan klien.

TABEL 4.8
Jawaban Responden Untuk Variabel Lama Ikatan dengan Klien

Pertanyaan	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1	2	2	2	10	14
2	10	14	3	2	1
Total	12	16	5	12	15

Sumber: data diolah

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa jawaban terbagi menjadi 2, untuk jawaban yang pertama merupakan jawaban pertanyaan yang bersifat positif. Sedangkan jawaban kedua merupakan jawaban untuk pertanyaan yang bersifat negatif. Pada jawaban pertama responden cenderung memberikan jawaban yang cukup baik mengenai lama ikatan dengan klien, hal tersebut terlihat dari jawaban responden dimana lebih banyak responden menjawab setuju (S) dan sangat setuju (SS). Sedangkan untuk jawaban kedua responden lebih banyak menjawab tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS), sehingga dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner benar-benar lebih banyak menggambarkan variabel lama ikatan dengan klien itu sendiri.

Tabel 4.9 berikut menyajikan jawaban mengenai pertanyaan tentang variabel tekanan dari klien.

TABEL 4.9
Jawaban Responden Untuk Variabel Tekanan dari Klien

Pertanyaan	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1	-	-	-	20	10
2	11	19	-	-	-
3	7	22	1	-	-
4	10	20	-	-	-
5	-	-	1	26	3
6	10	19	1	-	-
Total	38	90	3	46	13

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa untuk pertanyaan yang bersifat positif yaitu pertanyaan nomor 1 dan 5 responden cenderung memberikan jawaban dengan nilai yang baik untuk variabel tekanan dari klien, hal tersebut dapat dilihat dari total jumlah skor jawaban setuju (S) sebesar 46 mempunyai nilai paling besar, sehingga dapat diketahui bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel tekanan dari klien. Untuk pertanyaan yang bersifat negatif yaitu pertanyaan nomor 2,3,4, dan 6 responden cenderung memberikan jawaban dengan nilai yang baik untuk variabel tekanan dari klien. Hal tersebut dapat dilihat dari total skor jawaban tidak setuju (STS) sebesar 90 mempunyai

nilai paling besar sehingga dapat diketahui bahwa responden memiliki penilaian yang baik terhadap variabel tekanan dari klien.

Tabel 4.10 berikut menyajikan jawaban mengenai pertanyaan tentang variabel telaah dari rekan auditor.

TABEL 4.10
Jawaban Responden Untuk Variabel Telaah dari Rekan Auditor

Pertanyaan	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1	15	8	2	5	-
2	11	12	3	3	1
Total	26	20	5	8	1

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.10 menunjukkan data skor jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam variabel telaah rekan auditor kedua pertanyaan kuesioner bersifat negatif sehingga jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki nilai yang paling besar yaitu 5. Dari tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa responden cenderung memberikan jawaban dengan nilai yang baik untuk variabel telaah dari rekan auditor, hal tersebut dapat dilihat dari total jumlah skor jawaban sangat tidak setuju (STS) mempunyai nilai paling besar yaitu 26, sehingga dapat diketahui bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel telaah dari rekan auditor.

Tabel 4.11 berikut menyajikan jawaban mengenai pertanyaan tentang variabel kualitas audit.

TABEL 4.11
Jawaban Responden Untuk Variabel Kualitas Audit

Pertanyaan	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1	-	-	3	15	12
2	-	-	1	12	17
3	-	-	1	13	16
4	-	-	4	8	18
5	-	-	-	16	14
Total	0	0	9	54	77

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa responden cenderung memberikan jawaban dengan nilai baik untuk variabel kualitas audit, hal tersebut dapat dilihat dari total skor jawaban sangat setuju (SS) sebesar 77 mempunyai nilai yang paling besar, sehingga dapat diketahui bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel kualitas audit.

Untuk analisis statistik deskriptif atas variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12

TABEL 4.12
Mean pada Masing-masing Variabel

No	Variabel	Mean Empiris	Minimum	Maximum	Mean Teoritis
1.	Pengalaman	23,60	17	30	18
2.	Pengetahuan	25,13	19	30	18
3.	Lama Ikatan dgn	8,03	3	10	6
4.	Klien	25,60	21	29	18
5.	Tekanan dari Klien	8,07	4	10	6 ✓
6.	Telaah Rekan auditor Kualitas Audit	22,27	19	25	15

Sumber: data diolah

Dari hasil perbandingan antara mean teoritis dengan mean empiris menunjukkan secara umum bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang meliputi pengalaman (X1), pengetahuan (X2), lama ikatan dengan klien (X3), tekanan dari klien (X4) dan telaah rekan auditor (X5), mean empiris lebih besar daripada mean teoritisnya, hal ini berarti bahwa kelima variabel penelitian diatas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Misalnya pada faktor pengalaman (X1) yang terdiri dari 6 pertanyaan memiliki mean empiris 23,60 dibandingkan dengan mean teoritisnya 18. Untuk menentukan mean teoritisnya dilakukan dengan cara skor terendah (1) ditambah dengan skor tertinggi (5), hasilnya (6) dibagi dua, yaitu sebesar 3. Skor tersebut kemudian

dikalikan dengan jumlah pertanyaan. Selanjutnya didapat hasil mean teoritis yang nantinya akan dibandingkan dengan kisaran aktual.

Pada faktor kedua yaitu pengetahuan (X2) yang terdiri dari 6 pertanyaan memiliki mean empiris 25,60, dibandingkan dengan mean teoritisnya 18. Faktor lama ikatan dengan klien(X3) yang terdiri dari 2 pertanyaan memiliki mean empiris 8,07 , dibandingkan dengan mean teoritisnya 6. Untuk faktor tekanan dari klien (X4) memiliki mean empiris 25,60, dibandingkan dengan mean teoritisnya sebesar 18. Faktor telaah rekan auditor (X5) yang terdiri dari 2 pertanyaan memiliki mean empiris 8,07, dibandingkan dengan mean teoritisnya 6. sedangkan untuk variabel kualitas audit (Y) yang terdiri dari 5 pertanyaan memiliki mean empiris 22,27, dibandingkan dengan mean teoritisnya 15.

4.2 Uji Kevalidan Data

4.2.1 Uji Kevalidan Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya tersebut dalam uji validitas dan uji realibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis yang diajukan.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut sudah valid. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data yang diteliti secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

4.2.1.1 Uji Validitas

Validitas berarti dapat diterima dan tidak diragukan (sah), istilah ini mengandung pengertian bahwa yang dinyatakan valid atau absah berarti telah sesuai dengan kebenaran yang diharapkan sehingga dapat diterima dalam kinerja tertentu. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Product Moment Pearson's Correlations* dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for windows*.

Untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak, hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi dengan taraf signifikansi 5% (Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2002). Angka kritik yang diperoleh dari $n - 1 = 30$ dengan signifikansi 5% adalah 0,367,

jika nilai hasil uji validitas lebih besar dari angka kritik tabel korelasi maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.13 berikut menyajikan hasil uji validitas untuk variabel pengalaman.

TABEL 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman

Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig./P-Value	Keterangan
1	0,489	0,006	Valid
2	0,735	0,000	Valid
3	0,747	0,000	Valid
4	0,874	0,000	Valid
5	0,394	0,031	Valid
6	0,369	0,045	Valid

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pengalaman dinyatakan valid. Definisi valid tersebut karena seluruh butir pertanyaan untuk variabel pengalaman memiliki nilai korelasi dengan signifikansi lebih kecil dari parameter (α) yang digunakan yaitu 5%. Tabel 4.14 berikut menyajikan hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan.

TABEL 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig./P-Value	Keterangan
1	0,660	0,000	Valid
2	0,389	0,038	Valid
3	0,561	0,001	Valid
4	0,770	0,000	Valid
5	0,690	0,000	Valid
6	0,837	0,000	Valid

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pengetahuan dinyatakan valid. Definisi valid untuk seluruh butir pertanyaan variabel pengetahuan karena seluruh butir pertanyaan memiliki nilai korelasi dengan signifikansi lebih kecil dari parameter (α) yang digunakan yaitu 5%.

Tabel 4.15 berikut menyajikan hasil pengujian validitas untuk variabel lama ikatan dengan klien.

TABEL 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Lama Ikatan dengan Klien

Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig./P-Value	Keterangan
1	0,949	0,000	Valid
2	0,928	0,000	Valid

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel lama ikatan dengan klien adalah valid. Definisi valid karena seluruh butir

pertanyaan memiliki nilai korelasi dengan signifikansi lebih kecil dari 5%.

Tabel 4.16 berikut menyajikan hasil pengujian validitas untuk variabel tekanan dari klien.

TABEL 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan dari Klien

Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig./P-Value	Keterangan
1	0,602	0,000	Valid
2	0,521	0,003	Valid
3	0,570	0,001	Valid
4	0,516	0,004	Valid
5	0,666	0,000	Valid
6	0,678	0,000	Valid

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel lama tekanan dari klien adalah valid. Definisi valid karena seluruh butir pertanyaan memiliki nilai korelasi dengan signifikansi lebih kecil dari 5%. Tabel 4.17 berikut menyajikan hasil pengujian validitas untuk variabel telaah dari rekan auditor.

TABEL 4.17
Hasil Uji Validitas Variabel Telaah dari Rekan Auditor

Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig./P-Value	Keterangan
1	0,939	0,000	Valid
2	0,936	0,000	Valid

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel telaah dari rekan auditor adalah valid. Definisi valid karena seluruh butir pertanyaan memiliki nilai korelasi dengan signifikansi lebih kecil dari 5%.

Tabel 4.18 berikut menyajikan hasil pengujian validitas untuk variabel kualitas audit.

TABEL 4.18
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Pertanyaan	Pearsons's Correlations	Sig./P-Value	Keterangan
1	0,772	0,000	Valid
2	0,423	0,020	Valid
3	0,717	0,000	Valid
4	0,793	0,000	Valid
5	0,729	0,000	Valid

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel kualitas audit adalah valid. Definisi valid karena seluruh butir pertanyaan memiliki nilai korelasi dengan signifikansi lebih kecil dari 5%.

4.2.1.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini diuji realibilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliabel. Instrumen dikatakan reliabel atau

cukup andal bila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6 (Nurgiyantoro, Ginawan dan Marzuki, 2002). Tabel 4.19 berikut menyajikan hasil pengujian realibilitas dengan program *SPSS 11.5 for windows*.

Tabel 4.19
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Output	Ket.
Pengalaman (X ₁)	0,6	0,6428	Reliabel
Pengetahuan (X ₂)	0,6	0,7384	Reliabel
Lama Ikatan dengan Klien (X ₃)	0,6	0,8581	Reliabel
Tekanan dari Klien (X ₄)	0,6	0,6197	Reliabel
Telaah dari Rekan Auditor (X ₅)	0,6	0,8612	Reliabel
Kualitas Audit (Y)		0,7207	Reliabel

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keenam variabel adalah reliabel karena memiliki nilai alpha lebih besar dari *cronbach alpha* yang diisyaratkan yaitu sebesar 0,6.

4.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut diatas maka digunakan alat analisis regresi berganda karena dalam modelnya memasukkan beberapa variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yang meliputi : pengalaman (X₁), pengetahuan (X₂), lama ikatan dengan klien (X₃), tekanan dari klien (X₄), telaah dari rekan auditor (X₅) terhadap variabel

dependen (Y). Model persamaan regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y	= Kualitas Audit
a	= Nilai intercept/konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= Koefisien
X ₁	= Pengalaman
X ₂	= Pengetahuan
X ₃	= Lama ikatan dengan klien
X ₄	= Tekanan dari klien
X ₅	= Telaah Rekan Auditor

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 11.5 for windows*. Hasil output menunjukkan hasil penelitian yang akan dibahas lebih lanjut dalam bab ini. Berikut ini adalah hasil-hasil dari analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam tabel berikut dengan pembahasannya.

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.20 dibawah ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan

program *SPSS 11.5 for windows*. Hasil output tersebut juga dapat dilihat pada lampiran.

TABEL 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	St. Error	t-value	p
Konstanta (a)	15,776	3,949	3,995	0,001
Pengalaman (b₁)	0,243	0,109	2,236	0,035
Pengetahuan (b₂)	0,214	0,081	2,637	0,014
Lama Ikatan dengan Klien (b₃)	-0,524	0,226	-2,319	0,029
Tekanan dari Klien (b₄)	-0,278	0,113	-2,091	0,047
Telaah dari Rekan Auditor (b₅)	0,834	0,196	4,247	0,000
F= 14,919 Sig. F= 0,000 R= 0,870 R²=0,757				

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.20 diatas diperoleh hasil-hasil yang dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel kualitas audit (a), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 15,776, dengan tanda positif yang berarti nilai-nilai tersebut nilai kualitas audit jika tidak dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, lama ikatan dengan klien, tekanan dari klien dan telaah dari rekan auditor. Nilai tersebut juga berarti bahwa kualitas audit akan tetap ada walaupun tidak dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, lama ikatan dengan klien, tekanan dari klien dan telaah dari rekan auditor.
- b. Untuk variabel pengalaman (b₁), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,243 dengan tanda positif yang berarti bahwa pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit atau dapat diartikan bahwa

setiap kenaikan nilai pengalaman akan menimbulkan kenaikan nilai kualitas audit.

- c. Untuk variabel pengetahuan (b_2), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 0,214 dengan tanda positif yang berarti bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Nilai tersebut juga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai pengetahuan, akan menyebabkan kenaikan nilai kualitas audit.
- d. Untuk variabel lama ikatan dengan klien (b_3), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar -0,524 dengan tanda negatif yang berarti bahwa lama ikatan dengan klien mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit. Nilai tersebut juga dapat diartikan bahwa setiap penurunan nilai lama ikatan dengan klien, akan menyebabkan penurunan nilai kualitas audit.
- e. Untuk variabel tekanan dari klien (b_4), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar -0,278 dengan tanda negatif yang berarti bahwa tekanan dari klien mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit. Nilai tersebut juga dapat diartikan bahwa setiap penurunan nilai tekanan dari klien, akan menyebabkan penurunan nilai kualitas audit.
- f. Untuk variabel telaah dari rekan auditor (b_5), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 0,834 dengan tanda positif yang berarti bahwa telaah dari rekan auditor mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas

audit. Nilai tersebut juga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai telaah dari rekan auditor akan menyebabkan kenaikan nilai kualitas audit.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji nilai koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, semakin besar R^2 maka semakin besar variasi dari variabel yaitu dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,757 yang berarti bahwa 75,7% variasi atau naik turunnya nilai kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, lama ikatan dengan klien, tekanan dari klien dan telaah dari rekan auditor. Sedangkan 24,3% sisanya (100%-75,7%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4.3.3 Koefisien Korelasi

Dari perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai R sebesar 0,870 yang berarti bahwa hubungan antara pengalaman, pengetahuan, lama ikatan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan

kualitas audit adalah kuat. Definisi kuat karena angka korelasi (R) yang diperoleh lebih dari 0,5.

4.4 Pembahasan

Dari analisis data yang telah dilakukan diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan bahwa pengalaman, pengetahuan, dan telaah rekan auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan faktor lama ikatan dengan klien dan tekanan dari klien mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berikut ini adalah pembahasan untuk masing-masing analisis yang telah dilakukan:

1. Dari uji regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 15,776 mempunyai tanda positif yang berarti bahwa kualitas audit akan tetap ada walaupun tidak dipengaruhi oleh variabel pengalaman, pengetahuan, lama ikatan dengan klien, tekanan dari klien, dan telaah dari rekan auditor.
2. Kelima variabel independen yang mewakili hipotesis-hipotesis penelitian nilainya adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, hasil tersebut didukung oleh koefisien konstanta yang diperoleh dari variabel tersebut sebesar 0,243. Artinya bahwa hipotesis 1 : pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit bisa diterima. Hasil penelitian ini sama dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdolmohamadi dan Wright (1997) dalam Ariesanti (2001) bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan akan signifikan ketika tugas yang dilakukan kompleks.

- b. Variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, hal tersebut didukung oleh koefisien konstanta yang diperoleh dari variabel tersebut sebesar 0,214. Artinya bahwa hipotesis 2 : pengetahuan berpengaruh positif terhadap kualitas audit bisa diterima. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bonner (1990) dalam Ariesanti (2001) bahwa pengalaman dan pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.
- c. Variabel lama ikatan dengan klien mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit, hasil tersebut didukung oleh koefisien konstanta sebesar -0,524. Artinya bahwa hipotesis 3 : lama ikatan dengan klien berpengaruh negatif terhadap kualitas audit bisa diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penugasan auditor yang melebihi masa optimal akan merusak independensi (Aldhizer dan Lampe, 1997) dalam Ariesanti (2001).

- d. Variabel tekanan dari klien mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit, hasil tersebut didukung oleh koefisien konstanta yang diperoleh dari variabel tersebut sebesar -0,278. Artinya bahwa hipotesis 4 : tekanan dari klien berpengaruh negatif terhadap kualitas audit bisa diterima.
- e. Variabel telaah dari rekan auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, hasil tersebut didukung oleh koefisien konstanta yang diperoleh dari variabel tersebut sebesar 0,834. Artinya bahwa hipotesis 5: telaah dari rekan auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit bisa diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dari penelitian sebelumnya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan telaah dari rekan auditor terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan manfaat telaah dari rekan auditor cukup besar untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan.

Dengan demikian persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,776 + 0,243X_1 + 0,214X_2 - 0,524X_3 - 0,278X_4 + 0,834X_5$$

Dimana:

- Y = Kualitas Audit
 X₁ = Pengalaman
 X₂ = Pengetahuan

- X_3 = Lama ikatan dengan klien
 X_4 = Tekanan dari klien
 X_5 = Telaah dari rekan auditor

